

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada perolehan data asli atau *natural conditional*.¹ Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

B. Fokus dan ruang lingkup

Sesuai dengan obyek kajian skripsi ini, maka penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*, yakni penelitian yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.² Dalam hal ini penelitian di fokuskan pada analisis pelaksanaan KTSP dalam pembelajaran mata pelajaran matematika di MA Asy-syafi'iyah Jatibarang - Brebes tentang standar penilaian pendidikan

C. Data dan sumber data

Sumber data menyatakan dari mana data penelitian itu diperoleh. Dalam penelitian kualitatif sumber data yang diperoleh berasal dari kata-kata atau tindakan dan selebihnya merupakan data tambahan.

1. Data Primer

Data primer adalah data utama yang diperlukan dalam penelitian ini. Data ini diperoleh melalui angket dan wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dan dengan Guru Matematika di MA Asy-syafi'iyah Jatibarang – Brebes.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Edisi Revisi VI*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 16

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid. I, Cet. 39, (Yogyakarta : Andi, 2003), hlm.

2. Data sekunder

Data ini merupakan data penunjang bagi penyusunan skripsi ini. Data ini diperoleh dari data yang sudah ada seperti Silabus, RPP, Program tahunan, program semesteran dan data-data mengenai peserta didik dan guru di MA Asy-syafi'iyah Jatibarang - Brebes.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, dalam observasi yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³ Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif moderat, dalam hal ini penulis sebagai peneliti datang langsung ke tempat penelitian dengan mengikuti serangkaian kegiatan yang dijadikan obyek penelitian namun tidak seluruhnya.⁴ Data yang diperoleh dari observasi adalah data tentang situasi umum obyek penelitian atau untuk mencari data yang berhubungan dengan penelitian ini

Metode ini digunakan untuk mengamati pelaksanaan KTSP secara langsung keadaan umum di MA Asy-syafi'iyah Jatibarang – Brebes

2. Interview (Wawancara)

Interview adalah suatu proses tanya jawab lisan, dalam mana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.⁵ Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab itu, dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar.⁶

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm.145

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, hlm.227

⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2, (Yogyakarta : Andi, 2004), hlm. 217.

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2, hlm. 218

Dalam metode interview ini, penulis mengadakan wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, dan Guru matematika MA Asy-syafi'iyah Jatibarang – Brebes untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, khususnya tentang kendala dalam standar penilaian pendidikan.

Dalam hal ini penulis menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, artinya wawancara berjalan dengan bebas tetapi masih terpenuhi pokok persoalan penelitian.

3. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷ Pada angket dengan pertanyaan terbuka, angket berisi pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan pokok yang bisa dijawab atau direspon oleh responden secara bebas. Responden mempunyai kebebasan untuk memberikan jawaban atau respon sesuai dengan persepsinya.

Metode angket ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan pelaksanaan standar penilaian dalam KTSP. Angket yang dibuat peneliti diisi oleh kepala sekolah, wakasek kurikulum, guru, dan peserta didik.

4. Studi dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan angket cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama.⁸ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen-dokumen MA Asy-syafi'iyah Jatibarang – Brebes seperti struktur pengelola, struktur

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, hlm. 142

⁸ Husaini Usman, dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) hlm. 73

organisasi, daftar pengajar, daftar kurikulum, tata tertib santri, daftar peserta didik, tenaga pengajar, petugas TU, petugas perpustakaan, dan pegawai sekolah, peraturan-peraturan, catatan, buku, kalender akademik, silabus dan RPP. Selain itu metode ini juga digunakan untuk memperoleh data mengenai sarana prasarana, struktur organisasi, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Metode Analisis Data

Analisis data adalah salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Hal ini disebabkan, data akan menuntun kita ke arah temuan ilmiah, bila dianalisis dengan teknik-teknik yang tepat.⁹

Analisis data juga merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).¹⁰

Dalam hal ini penulis menggunakan teknis analisis deskriptif, kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data yang berasal dari wawancara, angket, catatan lapangan, dan dokumen, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.¹¹

Untuk itu dalam analisis ini penulis mendeskripsikan dan mencoba mencari solusi tentang problematika pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Bagi Guru Matematika Di MA Asy-syafi'iyah Jatibarang – Brebes.

⁹ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Angkasa, 1993), hlm. 171

¹⁰ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi III, Cet. 7, (Yogyakarta : Rake Sarashin, 1996), hlm. 104

¹¹ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1997), hlm.

F. Pengembangan Instrumen

1. Instrumen penilaian

Perangkat instrumen dalam penelitian ini berupa angket, pedoman umum wawancara. Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan standar penilaian dalam KTSP di sekolah baik yang dikenakan kepada guru, kepala sekolah, dan peserta didik menggunakan angket.

- Kisi-kisi angket pelaksanaan standar penilaian dalam KTSP

Kisi-kisi ini digunakan untuk menyusun butir yang akan dapat mengungkap pelaksanaan standar penilaian dalam KTSP di sekolah. Angket ini ditujukan untuk kepala sekolah, kepala sekolah bidang kurikulum, guru matematika dan peserta didik. Soal-soal pada angket ini valid, hal ini karena dengan menggunakan validitas isi soal-soal tersebut telah menunjukkan sampel atribut yang diukur mengenai keterlaksanaan standar penilaian dalam KTSP.

1) untuk kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum

Tabel 1 kisi-kisi angket pelaksanaan standar penilaian untuk kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum

Komponen Penilaian	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
Pelaksanaan penilaian	- menentukan KKM	1	1
	- mengkoordinasi jadwal pelaksanaan ulangan/ujian	2-6	2
	- menentukan kriteria kenaikan kelas	3	1
Hasil penilaian	- menentukan nilai akhir	4-5	2
	- melaporkan hasil penilaian	7-8	2

	- menentukan kelulusan peserta didik	9	1
	- menerbitkan SKHUN	10	1
	- menerbitkan ijazah	11	1

2) untuk guru

Tabel 2 kisi-kisi angket pelaksanaan standar penilaian untuk guru matematika

Komponen Penilaian	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
Prinsip Penilaian	- sah	1	1
	- objektif	2	1
	- adil	4	1
	- terpadu	5	1
	- terbuka	6-8	3
	- menyeluruh dan berkesinambungan	9-13	5
	- sistematis	14	1
	- beracuan kriteria	15	1
Prosedur penilaian	- akuntabel	16	1
	- membuat kunci jawaban	3	1
	- merencanakan penilaian	17	1
	- penilaian kepribadian	18	1
	- menginformasikan Hasil ulangan harian	19	1
Penilaian oleh	- mengadakan remedial	20	1
	- menginformasikan	21	1

Pendidik	rancangan dan kriteria penilaian		
	- mengembangkan indikator dan memilih teknik penilaian	22	1
	- mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian	23	1
	- mengolah hasil penilaian	24	1
	- Memanfaatkan hasil penilaian	25	1
	- melaporkan hasil penilaian	26-27	2

3) untuk peserta didik

Tabel 3 kisi-kisi angket pelaksanaan standar penilaian untuk peserta didik

Komponen Penilaian	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
Prinsip Penilaian	- objektif	1	1
	- terpadu	2	1
	- terbuka	3-5	3
	- menyeluruh dan berkesinambungan	6-7	2
Prosedur penilaian	- penilaian kepribadian	8	1
	- menginformasikan Hasil ulangan harian	9	1
	- mengadakan remedial	10	1
Penilaian oleh	- menginformasikan	11	1

Pendidik	rancangan dan kriteria penilaian		
----------	----------------------------------	--	--

2. Penilaian Instrumen

Berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat disusun angket tentang keterlaksanaan standar penilaian dalam KTSP. Bentuk angket untuk kepala sekolah, waka kurikulum, guru dan peserta didik berupa pernyataan dengan empat pilihan : selalu (SL), sering (SR), pernah (P), dan tidak pernah (TP).

Skor untuk jawaban SL, SR, P, TP butir *favorable*, berturut-turut adalah 4, 3, 2, 1. Butir *unfavorable*, skor untuk jawaban SL, SR, P dan TP berturut-turut adalah 1, 2, 3, 4. Skor maksimum adalah 100, dan skor minimum 25.

3. Kriteria Penilaian

Skor (20 – 30) atau $< 50\%$ → standar penilaian dalam KTSP belum terlaksana

Skor (31 – 40) atau 50% → standar penilaian dalam KTSP sudah berjalan cukup baik

Skor (41 – 50) atau 75% → standar penilaian dalam KTSP sudah terlaksana dengan baik

Skor (51 – 60) atau $> 75\%$ → standar penilaian dalam KTSP sudah terlaksana dengan sangat baik .